

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti dan telah disajikan pada bab sebelumnya menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar Qur'an Hadist peserta didik di ketiga kelas MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yang tergolong dalam tipe kepribadian introvert ternyata terdapat sebanyak 28 peserta didik dari 82 pesertadidik yang ada dengan perolehan nilai total sebesar 1485 dan *mean* (reratanilai) sebesar 53,0357 serta nilai median 55. Adapun nilai yang banyak muncul (modus) adalah 55 dengan nilai minimal sebesar 20 dan nilai maksimal sebesar 95 beserta *standard* deviasi sebesar 23,85680. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa, kemampuan rata-rata peserta didik introvert secara umum dari ketiga kelas yang ada dapat dikategorikan 'Sedang' karena nilai rerata peserta didik berada di kisaran rentang nilai 51-75. Meski rerata peserta didik secara umum dapat dikategorikan berkemampuan sedang, namun nyatanya hasil belajar Qur'an Hadist peserta didik introvert cenderung lumayan rendah lantaran berada tepat di batas bawah rentang nilai yang ada.
2. Hasil belajar Qur'an Hadist peserta didik di ketiga kelas MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yang tergolong dalam tipe kepribadian ekstrovert terdapat sebanyak 54 pesertadidik dari 82 peserta didik yang ada dengan perolehan nilai total sebesar 3465 dan *mean* (rerata nilai) sebesar 64,1667 serta nilai median 60. Adapun nilai yang banyak muncul (modus) adalah 90 dengan nilai minimal sebesar 20 dan nilai maksimal sebesar 95 beserta *standard* deviasi sebesar 20,15857. Hasil tersebut di atas mengindikasikan bahwa kemampuan rata-rata peserta didik ekstrovert secara umum dari ketiga kelas yang ada dapat dikategorikan 'Sedang' karena nilai rerata peserta

didik berada di kisaran rentang nilai 51-75. Hasil rerata peserta didik ekstrovert tersebut jauh melebihi hasil belajar Qur'an Hadist peserta didik introvert.

3. Hasil analisis data dengan menggunakan *chi-square* atau uji *chi* kuadrat diperoleh *chi* hitung sebesar 25,713 yang kemudian dibandingkan dengan *chi* tabel dengan derajat kebebasan (df) = 15 dan level signifikansi 5% maka diperoleh hasil sebesar 25,000. Karena *chi* hitung = 25,713 > 25,000 maka perbedaan adalah signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil interpretasi di atas juga masih dikuatkan dengan perolehan angka probabilitas (Asymp.Sig) yang dihasilkan sebesar 0,041. Karena $p = 0,041 < 0,05$ maka kriteria pengujian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar Qur'an Hadits antara peserta didik yang berkepribadian ekstrovert dengan peserta didik yang berkepribadian introvert.

B. Saran

Berdasarkan berbagai pemaparan atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, kiranya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran guna dapat diaktualisasikan lebih lanjut bagi masing-masing pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi pihak regulator pendidikan (Depag)
Pihak regulator hendaknya perlu membuat kebijakan bagi masing-masing sekolah untuk memiliki guru pembimbing BK sendiri, mengingat masih banyak sekolah yang belum memiliki guru BK sehingga tugas perkembangan psikologi peserta didik masih dibebankan pada guru matapelajaran. Hal ini tentu mengakibatkan beban guru menjadi bertumpuk sehingga berbagai permasalahan perkembangan pendidikan anak tak pernah tertangani dengan serius dan maksimal. Tantangan pendidikan pada Kurikulum 2013 yang terasa lebih kompleks sudah sepatutnya diimbangi juga dengan penerapan sistem administrasi kepesertadidikan yang lebih modern berbasis IT.

2. Bagi institusi sekolah

Penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memperhatikan kelengkapan media komunikasi layanan yang diberikan dalam pembelajaran serta mensinergikan bentuk pengawasan pendidikan anak bersama orang tua murid sehingga akan terjalin kerjasama tugas baik di lingkungan formal (sekolah) maupun di lingkungan non-formal (keluarga dan masyarakat). Sekolah perlu juga mendisposisikan tugas bagi guru BK untuk membuat database profil kepribadian peserta didik dan perkembangan psikologi anak dalam belajar sehingga harapannya ke depan dapat dijadikan sebagai data acuan dalam merancang dan mengembangkan berbagai bentuk model pembelajaran yang dirasa tepat untuk diterapkan dalam PBM di kelas.

3. Bagi guru PAI

Tugas guru PAI selaku pengajar di kelas hendaknya dapat merangsang minat dan antusiasme kegiatan belajar peserta didik menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta model pembelajaran yang diimplementasikan disesuaikan dengan bentuk perubahan yang relevan akan situasi dan kondisi pada masa sekarang ini. Dengan demikian, proses belajar peserta didik di kelas dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan dan hasil belajar peserta didik dapat lebih ditingkatkan di kemudian hari. Guru hendaknya pula harus terus mengupgrade diri secara terus menerus dan lebih memperdalam cakupan materi pelajaran yang diampunya agar keluasan pengetahuan peserta didik dalam belajar akan menjadi lebih kaya.